

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh Mahasiswa adalah kesempatan yang baik untuk para Mahasiswa agar dapat memanfaatkan fasilitas praktek tersebut dengan seoptimal mungkin. Namun hal tersebut harus diimbangi dengan kesungguhan Mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan ilmu yang didapat didalam dunia lapangan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik sehingga Mahasiswa dapat memiliki kesiapan kerja secara langsung. Sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat meningkatkan keaktifan yang mampu memberikan pengalaman dan menguasai materi maupun praktek. Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan pratek kerja lapang tepat waktu dengan bidang yang ditekuninya, salah satunya dalam bidang budidaya tanaman pangan, hortikultura dan pemasaran, sehingga lokasi yang sangat layak dijadikan tempat praktek kerja lapang untuk meningkatkan mahasiswa dalam budidaya tanaman pangan disalah satunya Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

Jagung manis merupakan komoditas tanaman kedua setelah padi yang tersebar di wilayah indonesia dengan kandungan karbohidrat tinggi yang berasal dari amerika. Pertumbuhan tanaman jagung dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam meliputi suhu, kelembaban, cahaya, suhu, genetik, dan zat hara tanah. Dan penambahan dari luar guna mendorong pertumbuhan daun, akar, batang, bunga dan buah. (Nuryanto dan Sumaryanto, 2017). Di Indonesia produksi jagung pada tahun 2021 mencapai 22,5 juta ton dengan luas tanam 4,2 juta per hektar (Kementan, 2021). Produksi jagung di Kabupaten malang pada tahun 2019 mencapai 341. 847 ton per hektar. Di kabupaten malang tiap tahunnya mengalami peningkatan produksi jagung mulai dari tahun 2015 sampai 2019. (BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan). Pembumbunan biasanya dilakukan pada baris tanaman dan di beberapa tempat dilakukan untuk mendukung produksi polong.

Tanaman jagung manis mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, sehingga bila dikelola dengan baik dapat menguntungkan petani (Agustin dan Syamsudin 2021). Jagung manis ini memiliki nilai gizi yang cukup memadai dan di beberapa daerah di Indonesia digunakan sebagai makanan pokok. Jagung juga memiliki kandungan karbohidrat dan gizi yang tinggi serta dapat digunakan untuk menggantikan beras, hal ini disebabkan karena jagung memiliki kalori yang hampir sama dengan kalori dalam padi sehingga cocok dijadikan makanan pengganti beras (Aak, 2007)

Upaya untuk mendapatkan produksi yang tinggi dengan menggunakan cara pembumbunan tanaman. Tanah yang dibumbun disekitar tanaman mempunyai maksud melindungi tanaman terhadap kekeringan, membantu tumbuhnya akar samping dan perlindungan terhadap hama dan penyakit (Suhardi, 1983).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum pelaksanaan praktik kerja lapang bagi mahasiswa adalah: meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

1. Mahasiswa melaksanakan berbagai budidaya tanaman sayuran dari penanaman hingga pasca panen
2. Mahasiswa melaksanakan prosedur budidaya tanaman jagung manis terutama pada teknik pembumbunan
3. Mahasiswa melaksanakan interpersonal skill dalam lingkungan kerja sehingga menjadi bekal untuk terjun di dunia kerja.

### **1.3 Manfaat PKL**

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

2. Manfaat untuk Polije:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Manfaat untuk lokasi Magang:

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

#### 1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur, Tepatnya di Jalan Raya Karangploso Km. 4, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan BSIP JATIM. Dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024.

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

##### 1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk melihat dan pengenalan lokasi di lahan maupun di BSIP JATIM.

#### 1.4.2 Praktek Lapang

Metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapang mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

#### 1.4.3 Demontrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi dari pembimng lapang sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### 1.4.4 Orientasi dan Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya Hrd perusahaan, supervisor lapang, pembimbing lapang, mandor lapang beserta para pekerja lapang.

#### 1.4.5 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dengan memotret setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan kamera smartphone sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan kegiatan tersebut dan mengarsipkannya sebagai laporan harian kepada pembimbing lapang serta sebagai bukti pada laporan praktek kerja lapang.

#### 1.4.6 Studi Pustaka

Metode studi pustakan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website Perusahaan, jurnal, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.